

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui Nilai RPN untuk FMEA pada komponen kritis *wirefeeder* yaitu sebesar 611.  
Pola distribusi waktu antar kerusakan komponen *wirefeeder* adalah berdistribusi normal.  
Nilai parameter untuk komponen *wirefeeder* pada median adalah 61.9391, dan standar deviasi yaitu 48.6053.  
Nilai MTTF untuk komponen *wirefeeder* adalah 61.9391 jam.  
Selang waktu interval penggantian pencegahan dan perawatan pada komponen *wirefeeder* adalah sebesar 10.1349
2. Nilai *Availability* untuk komponen *wirefeeder* adalah 98%.
3. Berdasarkan perhitungan *performance maintenance* diketahui nilai MTBF, MTTR, dan *Availability*. Pada mesin las MIG selama periode Bulan November 2017-Bulan April 2018.
  - a. Bulan November = MTBF 54.33 Jam, MTTR 1.33 Jam, *Availability* 97.51%.
  - b. Bulan Desember = MTBF 46.28 Jam, MTTR 1.19 Jam, *Availability* 97.42%.
  - c. Bulan Januari= MTBF 72.09 Jam, MTTR 1.24 Jam, *Availability* 98.24%.
  - d. Bulan Februari = MTBF 55.56 Jam, MTTR 1.41 Jam, *Availability* 97.46%.
  - e. Bulan Maret = MTBF 68.37 Jam, MTTR 1.58 Jam, *Availability* 97.67%.
  - f. Bulan April = MTBF 31.92 Jam, MTTR 1.78 Jam, *Availability* 94.67%.

## 5.2. Saran

1. Pihak perusahaan diharapkan menerapkan metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) pada departemen *maintenance* secara lengkap, sehingga seluruh kerusakan yang terjadi pada mesin las MIG dapat dibuatkan program tentang keandalan, jadwal perawatan, penggantian komponen, dan persediaan komponen cadangan yang tepat.
2. Dilakukan pemeriksaan secara berkala pada komponen *wirefeeder*, dan agar ketersediaan komponen dapat terpenuhi dengan baik, begitu juga komponen yang lainnya.

